

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Srandakan berada di daerah Bantul, tepatnya di dusun Godegan Poncosari Srandakan Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Di sekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 28 anak. Disekolah ini ada 3 guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu Bapak Drs. Isbandana, M.M, Bapak Wiyana dan ibu Yeni S.Pd. Bapak Drs. Isbandana, M.M mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VIII a b c sedangkan Bapak Wiyono mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VII a b, kelas VIII d e f dan juga keseluruhan kelas IX, sedangkan Ibu Yeni S.Pd hanya mengampu di kelas VII c d e f saja karena selain di SMP N 2 Srandakan ini Ibu Yeni juga mengajar di SMP lainnya.

Di SMPN 2 Srandakan juga memiliki lapangan basket, voli, dan ruangan tenis meja. Melihat sarana yang ada, ini sangat memadai untuk pembelajaran Penjasorkes. Prasarana yang digunakan cukup memadai, akan tetapi ada bola basket, voli, dan sepak bola yang kurang layak digunakan untuk pembelajaran, kulit bola sudah mengelupas dan sudah halus permukaannya. Adapun bola-bola yang masih baru yang belum dipergunakan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL disekolah ini dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2014 dan untuk mahasiswa PPL minimal harus mengajar dikelas 8 kali tatap muka dengan minimal 8 RPP yang berbeda. RPP harus sudah dikumpulkan sebelum mahasiswa mengajar dikelas ataupun dilapangan dan kemudian Guru pembimbing Lapangan maupun guru mata pelajaran nantinya akan memberikan Evaluasi terhadap penampilan mengajar mahasiswa. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus mempelajari materi-materi yang akan

disampaikan dikelas sehingga dapat tampil dengan maksimal saat mengajar, selain itu untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran guru harus membuat pembelajaran semenarik mungkin, seperti membuat pembelajaran menjadi bentuk permainan yang menyenangkan, guru menjelaskan dan memperagakan pembelajaran dengan menggunakan media, media tersebut bisa menggunakan gambar maupun alat sederhana yang telah dimodifikasi sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dimana mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Persiapan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan tugas yang harus dilaksanakan, selain itu agar dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun persiapan yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada masing-masing prodi (program studi). Untuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2014.

2. Pengajaran Mikro

Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diberikan pelatihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam suatu kelompok kecil dengan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk belajar menjadi seorang guru. dan perlengkapan apa saja yang harus dipersiapkan, seperti membuat RPP, bagaimana cara dan metode mengajar yang benar, serta bagaimana memberikan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Mata kuliah pengajaran mikro bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 orang dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran.

3. Observasi

Observasi yang dilaksanakan tanggal 22 Februari 2014, meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mendapatkan gambaran awal mengenai proses belajar mengajar di dalam kelas antara guru dan siswa. Observasi dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2014 di kelas VIII E dengan mengikuti pelajaran Penjasorkes dengan guru mata pelajaran Bapak Wiyana (selaku guru pembimbing).

Observasi dilakukan selama awal sampai akhir pelajaran.

Secara umum,

hasil observasi atau pengamatan tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut :

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan guru meliputi:

- Kurikulum 2013
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa (apabila dimulai pada jam pertama), presensi, dilanjutkan dengan apersepsi. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama praktikan melaksanakan observasi adalah metode *scientific*.

Penyajian materi dilaksanakan oleh guru secara baik, terarah dan sistematis, sesekali guru memberikan cerita yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh. Penggunaan waktu juga efektif, dimana seluruh materi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan dalam alokasi waktu 3 x 40 menit.

Bahasa yang digunakan baik, santai dan mudah diterima oleh siswa. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi tidak monoton. Guru tidak hanya menggunakan bahasa *Indonesia* saja akan tetapi diselingi dengan bahasa *Jawa*, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh. Dari segi gerak, guru

tidak hanya berada pada satu tempat, sesekali guru berjalan mendekati siswa.

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, memecahkan masalah, siswa kurang aktif untuk bertanya, akan tetapi ada sebagian kelas yang siswanya aktif dalam pembelajaran. Penguasaan kelas baik, dikarenakan siswa yang terlalu hiper-aktif dan bisa dikendalikan sehingga mereka tetap memperhatikan pelajaran. Guru meminta tolong salah satu siswa tetap tidak menurut serta menghukum siswa dengan *perform* untuk memimpin pemanasan. Evaluasi diberikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seputar materi dan mereka mencoba memecahkan masalah dengan kelompok kecil. Pelajaran diakhiri dengan salam dan bersalaman antara siswa.

4. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, perilaku siswa bermacam-macam. Sebagian siswa ada yang memperhatikan materi yang diberikan guru, namun ada sebagian siswa yang bicara sendiri dengan teman. Berbeda dengan perilaku siswa di dalam kelas, perilaku siswa di luar kelas lebih sopan. Mereka sangatlah ramah, sesekali apabila berpapasan mereka menyapa.

5. Pembekalan PPL

Kegiatan ini diselenggarakan pada setiap prodi masing-masing. Pembekalan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

6. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Srandakan, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa

juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

7. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat persiapansama seperti yang dilakukan oleh seorang guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan tersebut, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut meliputi:

- KompetensiInti
- Kompetensi Dasar
- Indikator dan Tujuan pembelajaran
- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Langkah-langkah Pembelajaran
- Media dan Sumber Pembelajaran
- Penilaian

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Sehingga pada akhirnya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi yang baik.

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktik mengajar selama 50 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x40 menit.

JadwalPraktekMengajarPenjasorkes

No	Hari	Jam Pelajaran							
		Jam ke-1	Jam ke-2	Jam ke-3	Jam ke-4	Jam ke-5	Jam ke-6	Jam ke-7	Jam ke-8
1	Senin		VIII F	VIII F	VIII F				
2	Selasa		IX F	IX F					
3	Rabu	IX C	IX C	VIIID	VIIID	VIIID			
4	Kamis	IX B	IX B	VII A	VII A	VII A			
5	Jum'at	VII E	VII E	VII E	IX D	IX D			
6	Sabtu	VII B	VII B	VII B	IX A	IX A			

C. ANALISISHASILPELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Untuk hasil dari pelaksanaan PPL sendiri dapat dilihat dari sesuai tidaknya RPP dengan bagaimana pembelajaran dikelas maupun di lapangan yang dilakukan. Dan juga untuk kritik dan revisi yang diberikan oleh bapak-ibu pembimbing. Namun yang paling penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga ada timbal balik antara siswa dan guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik mengajar bagi mahasiswa kependidikan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dituntut untuk menjadi pendidik yang berkompetensi dalam mengelola kelas, pembuatan perangkat mengajar, penyampaian materi, dan berinteraksi dengan peserta didik dan seluruh komponen yang ada di sekolah serta menjadi pribadi yang mampu mengabdikan diri pada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah.

Program PPL bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan penghayatan secara nyata bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengajar dan praktik per sekolah. Kegiatan ini juga dapat menjadi pengukir sejauh mana mahasiswa dapat menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan menerapkannya dalam pembelajaran yang nyata di lapangan. Praktik PPL memberikan gambaran pada mahasiswa, bahwa banyak sekali hal yang harus disiapkan oleh seorang pendidik demi kelancaran suatu proses pembelajaran.

Karena pembelajaran tidak bisanya berbekal pada kesiapan materi saja, tetapi juga perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, administrasi pembelajaran, evaluasi, dan kemampuan mengajar yang baik. Praktik PPL juga mengajarkan pada mahasiswa praktikan untuk bersikap sebagai teladan yang baik bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan PPL, tentu banyak sekali rintangan yang dihadapi oleh praktikan. Akan tetapi, berkat dukungan dari berbagai pihak akhirnya praktikan dapat menyelesaikan program PPL seperti yang sudah direncanakan serta beberapa program insidental yang tidak direncanakan sebelumnya. Hal penting yang menjadi pengalaman bagi praktikan secara khusus, dan tim PPL UNY pada umumnya adalah sikap komitmen, kerjasama, dan disertai do'a sebagai kunci sukses dalam melaksanakan agenda kegiatan PPL.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Srandakan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, tidak sepenuhnya sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindak lanjuti, diantaranya :

PP PPL dan PKL

1. Perlu adanya pembekalan yang
lebih konkrit mencakup teori dan bimbingan secara praktik,
sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.
2. Kepedulian PP PPL dan PKL terhadap mahasiswa PPL
terutama pemberian dan pengalokasian dan lebih ditingkatkan.
3. Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan oleh pihak PP PPL dan
PKL, supaya kegiatan yang dilakukan oleh PP PPL dan PKL
bisaterkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

Pihak Sekolah

1. Semua pihak perlu ditanamkan rasa
memiliki dan dapat menggunakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang
adaguna untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan
saran
kepada mahasiswa praktikan sehingga kepentingan kedua pihak dapat terpenuhi tanpa adanya kesalahpahaman.

Mahasiswa

1. Mempersiapkan program PPL
yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Menjalinkan komunikasi yang
lebih intensif dan mempererat tali kekeluargaan dengan sesama
praktikan maupun dengan pihak sekolah.
3. Diusahakan pelaksanaan program PPL sesuai dengan matriks yang
sudah direncanakan.
4. Lebih proaktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi yang
baik dengan pihak sekolah.
5. Hendaknya lebih menguasai materi secara matang dan dapat menciptakan
pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

6. Hendaknyamahasiswabentar-
benarmempersiapkandiridenganbaiksebelummelaksanakangegiatan
PPL di sekolah.
7. Hendaknyamahasiswamampumenempatkandiridimanaiaakiniberada,
yaitu di sebuahlembaga yang bernamasekolah.
Mahasiswahendaknyamampubersikap, bertutur kata,
danberperilaku yang baiksaatberada di lingkungansekolah.
8. Hendaknyakegiatan PPL
dimanfaatkansebaikmungkinsebagaiwahanapembelajaranmener
apkanilmu yang telahdiperoleh di bangkuperkuliahan.